

Partisipasi Mahasiswa KKN UIN Walisongo dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pakis: Sinergi Pendidikan, Ekonomi, dan Sosial untuk Pembangunan Berkelanjutan

Wahyu Ramdhani¹, Septia Dwi Saputri², Nadia Rakhma Baeti³, Indri Laila Syifa⁴, Dhila Rallyta⁵, Pina Pastika Raharjo⁶, Hujjatul Khoiroh⁷, Aprilia Astafani⁸, Zahra Faradisa Iffa Nabila⁹, Miftahida Pratama Mareta¹⁰, Hardi¹¹, Nur Hidayatul Karomah¹², Rista Ayu Anggraeni¹³, Fina Maftuhatus Ni'mah¹⁴, Nasikha¹⁵

¹⁻⁶Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

⁷⁻⁹Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

¹⁰⁻¹¹Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

¹²⁻¹⁴Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

¹⁵Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

2108086173@student.walisongo.ac.id¹, 2108086165@student.walisongo.ac.id²,
2108086168@student.walisongo.ac.id³, 2108086110@student.walisongo.ac.id⁴,
2108086122@student.walisongo.ac.id⁵, 2108086122@student.walisongo.ac.id⁶,
2108076123@student.walisongo.ac.id⁷, 2108076119@student.walisongo.ac.id⁸,
2108076122@student.walisongo.ac.id⁹, 2108066045@student.walisongo.ac.id¹⁰,
2108066016@student.walisongo.ac.id¹¹, 2108056046@student.walisongo.ac.id¹²,
2108056013@student.walisongo.ac.id¹³, 2108056090@student.walisongo.ac.id¹⁴,
2104026098@student.walisongo.ac.id¹⁵

Abstrak

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang telah didapat selama di bangku perkuliahan dan menerapkannya dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi mahasiswa KKN UIN Walisongo dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Pakis, dengan fokus pada bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan masyarakat Desa Pakis secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian, seperti pada bidang pendidikan, yaitu mengajar TPQ sebagai kegiatan rutin, lomba Hari Santri Nasional bagi anak-anak TPQ; di bidang ekonomi terdapat sosialisasi digital marketing dan pelatihan pembuatan QRIS; di bidang sosial terdapat promosi kesetaraan gender melalui dialog lintas gender, serta adanya kerja bakti dan senam bersama yang dilakukan secara rutin di bidang lingkungan terdapat pemasangan plang petunjuk arah menuju arah curug. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat yang efektif.

Kata Kunci: *Desa Pakis; KKN; Pengabdian Masyarakat*

Abstract

KKN (Real Work Lectures) is a forum for students to implement the knowledge, skills and values they have acquired during their studies and apply them in society. This research aims to analyze the contribution of UIN Walisongo KKN students in sustainable development in Pakis Village, with

a focus on the educational, economic, social and environmental fields using the Participatory Action Research (PAR) method which actively involves the Pakis Village community in every stage of service activities, such as in the field of education, namely teaching TPQ as a routine activity, National Santri Day competitions for TPQ children; in the economic sector there is digital marketing socialization and training on making QRIS; in the social sector there is the promotion of gender equality through cross-gender dialogue, as well as community service and group exercise which is carried out regularly in the environmental sector there is the installation of directional signs towards the waterfall. It is hoped that the results of this research will provide new insights into the implementation of KKN as a vehicle for effective community service

Keywords: Pakis Village; KKN; Community Service

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan tinggi. Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyatakan bahwa Tridharma merupakan kewajiban perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kegiatan KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam berkontribusi kepada masyarakat (Elia Rossa et al., 2024). Selain itu, mahasiswa KKN diharapkan memiliki keterampilan mengatasi dan menyelesaikan permasalahan sosial serta belajar bagaimana membangun hubungan yang terintegrasi dalam masyarakat. Hal tersebut yang menjadi tujuan utama yang ingin dicapai setelah lulus. Melalui program KKN, mahasiswa juga dapat belajar berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengembangkan sikap kepemimpinan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontribusi sosial dalam pembangunan komunitas (Laia, 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengusung tema Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Penguatan Moderasi Beragama. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif yang ada, memanfaatkan platform digital untuk pemasaran produk, serta memperkenalkan konsep moderasi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Pakis, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.

Desa Pakis, sebagai salah satu lokasi KKN, memiliki potensi besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial. Sinergi antara pendidikan, ekonomi, dan sosial menjadi pondasi utama dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pakis.

Mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai sarana akademis, namun juga sebagai penggerak perubahan melalui berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat potensi ekonomi lokal, dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat (Mochamad Rizal Aderama et al., 2024). Upaya untuk mendukung keberhasilan program, mahasiswa didorong untuk berbaur dengan masyarakat, memahami kebutuhan lokal, dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan. Namun, upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Pakis masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya akses informasi, dan kurangnya partisipasi masyarakat secara keseluruhan dikarenakan jarak dusun satu dengan dusun lain terpisah cukup jauh, dan masih rendahnya kesadaran mengenai kesetaraan gender di masa ini.

Selain itu, durasi KKN yang terbatas dan kurangnya koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan, ataupun evaluasi dengan pihak pemerintah desa seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan-permasalahan sosial yang kompleks dan merancang program tepat sasaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pakis, Kecamatan Limbangan pada bidang Pendidikan, ekonomi, dan sosial untuk pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru dalam pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat yang efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan masyarakat Desa Pakis secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian. Metode ini dipilih untuk memastikan solusi yang diterapkan relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan identifikasi masalah dan potensi lokal melalui observasi lapangan serta wawancara dengan masyarakat untuk memahami kebutuhan utama di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh gambaran karakteristik lokal yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil identifikasi, tim mahasiswa KKN bersama masyarakat menyusun program pemberdayaan berbasis ekonomi kreatif digital dan moderasi beragama. Proses perencanaan ini meliputi penentuan tujuan, kegiatan, dan indikator keberhasilan yang jelas. Pelaksanaan program mencakup kegiatan pelatihan pemasaran digital untuk UMKM, bimbingan belajar agama di TPQ, dan dialog lintas gender yang bertujuan membangun kesadaran kolektif. Seluruh kegiatan didokumentasikan dan dimonitor secara berkala untuk memastikan kelancaran implementasi.

Setelah program berjalan, evaluasi dilakukan bersama masyarakat untuk menilai keberhasilan kegiatan, diikuti dengan refleksi guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program. Tahapan ini bertujuan memberikan rekomendasi untuk kegiatan lanjutan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai dampak program terhadap masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri UIN Walisongo Semarang di Desa Pakis, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dirancang untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan sinergis, mahasiswa berkontribusi pada empat aspek utama: pendidikan, ekonomi, sosial dan lingkungan yang saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

Tabel 1. Hasil dan analisis Program KKN Desa Pakis

Aspek	Kegiatan	Hasil yang dicapai	Kontribusi	Keunggulan	Kekurangan
Pendidikan	Pengajaran TPQ, Bimbel, dan Lomba Keagamaan	Meningkatnya Minat baca Al-Qur'an, terselenggaranya lomba keagamaan	Membentuk karakter religius sejak dini	Metode pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan	Durasi program yang terbatas
Ekonomi	Sosialisasi Digital Marketing dan pelatihan pembuatan QRIS	Menumbuhkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya digital marketing serta adanya pelatihan pembuatan QRIS	Membantu dalam perluasan akses pasar bagi pelaku UMKM	Program pelatihan praktis dan dapat langsung diterapkan	Perlu adanya pendampingan berkelanjutan
Sosial	Dialog lintas gender	Peningkatan kesadaran isu gender	Membantu pemahaman konsep kesetaraan gender bagi kaum pemuda dan pemudi	Pendekatan partisipatif dan melibatkan semua kalangan remaja di desa pakis	Perlu evaluasi lebih lanjut mengenai perubahan perilaku setelah pelaksanaan program

Aspek	Kegiatan	Hasil yang dicapai	Kontribusi	Keunggulan	Kekurangan
Lingkungan	Kerja Bakti dan Pembuatan plang	Peningkatan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan dan perbaikan infrastruktur desa	Memperkuat semangat gotong royong, adanya plang dapat menarik lebih banyak wisatawan serta diharapkan daerah wisata dapat dikelola dengan baik oleh warga secara berkelanjutan	Partisipasi aktif masyarakat	Perlu perencanaan lebih matang untuk program jangka panjang

1. Pendidikan dan Keagamaan: Membangun Generasi Berbasis Nilai-Nilai Islam

Program pendidikan berfokus pada pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan bimbingan belajar. Pengajaran di TPQ dilakukan setiap sore dan malam hari, dengan metode yang interaktif untuk membantu anak-anak tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami nilai-nilai agama sejak dini. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kholik et.al., 2024) yakni pendidikan karakter dan pembentukan akhlak mulia (akhlakul karimah) pada anak merupakan aspek fundamental dalam membangun generasi masa depan yang berintegritas dan berkualitas.

Peran vital TPQ dalam pembentukan akhlakul karimah anak di Indonesia, sekaligus mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang dalam pengembangan lembaga ini. TPQ memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada agenda nasional penguatan pendidikan karakter, namun memerlukan transformasi sistematis untuk tetap relevan dan efektif di era modern. Model konseptual yang diusulkan menekankan pendekatan holistik dan integratif dalam pengembangan TPQ, dengan fokus pada kurikulum yang relevan, pengembangan kapasitas pengajar, metode pembelajaran inovatif, dan kemitraan multipihak. Implementasi model ini memerlukan komitmen dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga (Hasan et.al, 2023).



Gambar 1. Peringatan Hari Santri Nasional

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sebagai bagian dari peringatan Hari Santri Nasional 2024, mahasiswa KKN menyelenggarakan lomba kreatif bagi anak-anak santriwan-santriwati TPQ di Desa Pakis, seperti kaligrafi, hafalan surat pendek, dan Lomba Cerdas Cermat (LCC). Kegiatan ini memperkenalkan seni Islam kepada masyarakat sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dan nasionalisme kepada generasi muda. Peringatan ini menjadi momentum penting dalam menghargai peran santri sebagai penjaga tradisi keislaman di Indonesia.

2. Penguatan Ekonomi melalui Pemasaran Digital

Mahasiswa KKN menginisiasi sosialisasi bertema "Optimalisasi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM." Kegiatan ini melibatkan pelaku UMKM Desa Pakis dalam pelatihan penggunaan teknologi digital untuk memperluas pasar. Pelatihan ini tidak hanya menyentuh aspek pemasaran online, tetapi juga mencakup pembuatan QRIS sebagai upaya mendorong transaksi yang lebih efisien.



Gambar 2. Sosialisasi Digital Marketing dan Pelatihan Pembuatan QRIS

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Narasumber utama, Ferina Mulyana, menekankan pentingnya pemasaran digital sebagai strategi inovatif bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang. Antusiasme masyarakat terlihat dari aktifnya peserta dalam diskusi dan praktik, yang memperlihatkan potensi besar pelaku UMKM Desa Pakis dalam mengadopsi teknologi modern.

Pelatihan pemasaran digital terbukti efektif dalam mendongkrak daya saing UMKM. Dengan pelatihan ini, UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen, meningkatkan visibilitas merek, dan pada akhirnya meningkatkan penjualan. Namun, kendala seperti keterbatasan dana, infrastruktur teknologi yang kurang memadai, ancaman keamanan siber, dan kurangnya keahlian digital seringkali menjadi penghalang bagi UMKM untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi pemasaran digital. Sementara perusahaan besar telah berhasil memanfaatkan teknologi terkini untuk pemasaran digital, UMKM masih tertinggal dalam hal ini (Shee Mun Yong, 2023).

3. Promosi Kesetaraan Gender: Membangun Kesadaran Kolektif



Gambar 3. Sosialisasi Kesetaraan Gender

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam memahami kesetaraan gender, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu apa perbedaan antara gender dengan seks. Dikarenakan kurangnya pemahaman tentang definisi gender menjadi salah satu penyebab dalam dalam pertentangan menerima suatu analisis gender di suatu persoalan ketidakadilan. Dalam istilah gender Santrock berpendapat bahwa gender dan seks memiliki perbedaan dari segi dimensi istilah seks mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial-budaya seorang laki-laki dan perempuan. Gender menurut Mochtar (2002), gender diartikan sebagai jenis kelamin sosial atau konotasi untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin. Istilah gender merujuk pada perbedaan karakter laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial budaya, yang berkaitan dengan sifat, status, posisi, dan perannya dalam masyarakat. Sedangkan istilah seks merujuk pada perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara

biologis terutama yang berkaitan dengan prokreasi dan reproduksi.

Kesetaraan gender berkaitan dengan keadilan gender. Keadilan gender merupakan suatu proses dan perlakuan adil terhadap lelaki dan perempuan. Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender dilihat dengan tidak adanya diskriminasi baik terhadap kaum lelaki dan perempuan. Sehingga, dengan begitu setiap orang memiliki akses, kesempatan berpartisipasi dan control atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan tersebut. (Aldianto, 2015).

Kesetaraan gender menjadi fokus yang diangkat oleh mahasiswa KKN. Dalam kegiatan dialog lintas gender yang melibatkan pemuda-pemudi Desa Pakis, peserta diajak untuk memahami konsep dasar gender, konstruksi sosial, dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Diskusi berlangsung interaktif, diperkaya dengan permainan *Snowball Throwing*, di mana peserta dapat menyampaikan pandangan mereka melalui pernyataan yang dilemparkan secara acak untuk menjadi bahan diskusi. Isu-isu seperti ketidakadilan gender di dunia kerja dan *stereotip* peran gender menjadi topik hangat yang memancing partisipasi aktif peserta.

4. Aktivitas Sosial dan Lingkungan: Mempererat Solidaritas Warga

Mahasiswa juga melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial, seperti kerja bakti, senam pagi bersama, dan piket di Balai Desa. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial antarwarga, tetapi juga menjadi wadah untuk menjaga kebersihan lingkungan serta membangun kebiasaan hidup sehat. Selain itu, juga dilakukan program kerja lingkungan, yaitu dengan membuat plang penunjuk arah menuju curug yang dapat dikembangkan menjadi wisata untuk masyarakat di luar desa tersebut.



Gambar 4. Pemasangan Plang Curug

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Mahasiswa KKN terlibat aktif dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan kebersihan lingkungan desa. Mereka berkontribusi dengan membantu pembangunan jalan desa, yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan warga. Selain itu, mereka juga turut membersihkan mushola dan masjid sebagai upaya menjaga kebersihan serta menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat setempat. Kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong dan dedikasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas hidup warga desa.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui survei langsung, diskusi dengan tokoh masyarakat, dan pengamatan kondisi desa. Setelah itu penyusunan program kerja, Program dirancang berdasarkan hasil observasi untuk mencakup aspek pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Lalu, Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan warga desa, mengedepankan pendekatan partisipatif dan interaktif. Terakhir Evaluasi dan Dokumentasi, Setiap kegiatan dievaluasi untuk menilai efektivitasnya, dan hasilnya didokumentasikan untuk bahan refleksi dan rekomendasi.

Kontribusi Utama yang Terukur dan Berdampak pada aspek pendidikan yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman nilai-nilai Islam pada anak-anak melalui TPQ, serta menanamkan nilai religius dan nasionalisme melalui lomba-lomba kreatif. Pada aspek Ekonomi yaitu Pelaku UMKM mulai mengadopsi pemasaran digital dan QRIS, memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan efisiensi transaksi. Pada aspek Kesetaraan Gender yaitu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender melalui dialog lintas gender dan diskusi interaktif. Terakhir pada aspek Lingkungan yaitu berupa pembangunan jalan desa dan kebersihan masjid/mushola dapat meningkatkan kualitas infrastruktur dan lingkungan ibadah masyarakat.

Keterbatasan hasil kegiatan terjadi karena partisipasi yang variatif, Tidak semua warga desa terlibat secara aktif, sehingga penyebaran manfaat kegiatan belum merata. Akses teknologi yang belum merata, Beberapa pelaku UMKM masih kesulitan mengoperasikan alat teknologi digital, sehingga menghambat penerapan pemasaran online secara maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Wibisono selaku Kepala Desa Pakis dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan serta bekerjasama dengan mahasiswa KKN dalam seluruh rangkaian kegiatan KKN di desa Pakis sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga

telah membimbing mahasiswa KKN dalam menjalankan tugas di desa Pakis.

Daftar Pustaka

- Elia Rossa, Muhammad Esa Septian, Lissa Rahmawati, Fathiyah Alifah Fitriyani, Cahaya Zulfah, Putri Afrilia Nurrochmah, Herlina Yuliyanti, Dina Erliana, Nanda Suci Handayani Umagap, & Ajeng Putri Wahyuningtyas. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi. *JPMNT: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NIAN TANA*, 2(3), 51–63. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.417>
- Hasan, M. S., Azizah, M., & Rozaq, A. (2023). Service Learning in Building an Attitude of Religious Moderation in Pesantren. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31538/tjije.v4i4.714>.
- Kholik, M., Mujahidin, M., & Munif, A. A. (2024). Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Pergaulan Siswa Di Lingkungan Madrasah. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.12>.
- Laia, B. (2022). *SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI)*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Mochamad Rizal Aderama, M. Taufiq, & Miftakhul Jannah. (2024). Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal dan Pemberdayaan Komunitas di Desa Lajuk Kabupaten Pasuruan. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 151–173. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i3.550>
- Rudi Aldianto, *Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa*, vol. 3, no.1, Mei, (2015): Hml.87-95
- Sahid Komarudin, *Memahami Sosiologi Politik*, Ghalia Indonesia, Bogor, (2011): Hml.185.
- Yong, S. M. (2023). *4th Industry Revolution Digital Marketing Adoption Challenges in SMEs and its Effect on Customer Responsiveness*. *Information Management and Business Review*, 15(2 (I) SI), 152-172.